

ABSTRAK

Pemberian insentif pajak merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk menanggulangi efek pandemi. Insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah Indonesia salah satunya adalah insentif Pajak Penghasilan (PPh) final untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian ini bertujuan untuk meninjau terkait implementasi pemberian insentif PPh final UMKM di KPP Pratama Bantul pada tahun 2021. Peninjauan ini dilatarbelakangi dengan adanya kesenjangan antara banyaknya pelaku UMKM di Kabupaten Bantul dengan masih rendahnya pelaku UMKM yang memanfaatkan insentif PPh final UMKM pada tahun 2020. Metode yang ditempuh dalam pengumpulan data berupa kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil tinjauan yang maksimal. Pada tahun 2021, implementasi pemberian insentif PPh final UMKM di KPP Pratama Bantul telah berlangsung cukup baik, tetapi persentase pemanfaatan insentif PPh final UMKM oleh wajib pajak baik orang pribadi maupun badan masih terbilang cukup rendah yaitu sekitar 10%-40% dari total keseluruhan UMKM yang terdaftar di KPP Pratama Bantul untuk masing-masing wajib pajak. Rendahnya persentase pemanfaatan insentif PPh final UMKM disebabkan oleh SDM wajib pajak yang kurang mengerti terkait teknologi digital, fasilitas yang kurang memadai, serta kendala teknis dalam penyampaian informasi oleh KPP Pratama Bantul kepada wajib pajak UMKM.

Kata kunci: *Insentif pajak, UMKM, PPh final UMKM, Intensif PPh final UMKM*

ABSTRACT

The provision of tax incentives is one of the Indonesian government's efforts to overcome the effects of the pandemic. One of the tax incentives provided by the Indonesian government is the final income tax (PPh) incentive for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The research aims to review the implementation of MSMEs final PPh incentives at KPP Pratama Bantul in 2021. This review is motivated by the gap between the number of MSMEs actors in Bantul Regency and the low number of MSMEs actors who take advantage of MSMEs final PPh incentives in 2020. The method used in collecting data was literature, interviews, and documentation to obtain maximum review results. In 2021, the implementation of MSMEs final PPh incentives at KPP Pratama Bantul has been going quite well, but the percentage of the utilization of MSMEs final PPh incentives by individual and corporate taxpayers was still quite low, which was about 10%-40% of the total MSMEs registered at KPP Pratama Bantul for each taxpayer. The low percentage of utilization of MSMEs final PPh incentives is caused by the taxpayer human resources who do not understand the digital technology, inadequate facilities, and technical obstacles in delivering information by KPP Pratama Bantul to MSMEs taxpayers.

Keyword: *Tax incentives, MSMEs, MSMEs final PPh, MSMEs final PPh incentives*